

PEDIA
Education and Innovation Journal

Volume 1, Issue 1, January 2026



**IT-Based Interactive Learning Media in PAI
Learning: Integration of Technology and
PEDIA Islamic Values**

Media Pembelajaran Interaktif Berbasis IT dalam Pembelajaran PAI: Integrasi Teknologi dan Nilai-nilai Islam

Sofia Fuadi^{*1} Putri Juwita² Dias Bagus Saputra³ Muhammad Romadlon Habibullah⁴

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro, Indonesia^{1 2 3 4}

**Corresponding Author: fuadisofia0605@gmail.com*

Submitted : 10 January 2026

Revision : 12 January 2026

Accepted : 14 January 2026

Abstract

The development of information technology has brought significant changes in the learning practices of Islamic Religious Education (PAI), especially through the use of digital-based interactive learning media. However, the implementation of these media still faces conceptual and pedagogical challenges. This article aims to analyze the role, urgency, and implications of the use of information technology-based interactive learning media in PAI learning by reviewing various relevant research findings. This study uses a literature study method with a qualitative-descriptive-analytical approach. Data sources were obtained from national and international journal articles, scientific proceedings, as well as books and academic documents relevant to the topic of interactive learning media and Islamic Religious Education. Data is analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing systematically to identify patterns of findings, research gaps, and conceptual contributions produced. The results of the study show that information technology-based interactive learning media is able to increase students' learning engagement, motivation, and understanding of PAI materials if integrated with the right pedagogical approach and supported by teacher professionalism. Interactive media not only serves as a means of delivering material, but also as a learning strategy that encourages active, reflective, and contextual learning. This article emphasizes that the use of IT-based interactive learning media in PAI learning needs to be understood as part of a holistic, adaptive, and pedagogically valuable learning strategy to answer the challenges of Islamic education in the digital era.

Keywords: Interactive Learning Media; Information Technology; Islamic Religious Education; Digital Learning

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis digital. Namun, implementasi media tersebut masih menghadapi tantangan konseptual dan pedagogis. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran, urgensi, dan implikasi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI dengan meninjau berbagai temuan penelitian relevan. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding ilmiah, serta buku dan dokumen akademik yang relevan dengan topik media pembelajaran interaktif dan Pendidikan Agama Islam. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola temuan, kesenjangan penelitian, serta kontribusi konseptual yang dihasilkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan keterlibatan belajar, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI apabila diintegrasikan dengan pendekatan pedagogis yang tepat dan didukung oleh profesionalitas guru. Media interaktif tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mendorong pembelajaran aktif, reflektif, dan kontekstual. Artikel ini menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis IT dalam pembelajaran PAI perlu dipahami sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang holistik, adaptif, dan bernilai pedagogis untuk menjawab tantangan pendidikan Islam di era digital.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Interaktif; Teknologi Informasi; Pendidikan Agama Islam; Pembelajaran Digital



Creative Commons Attribution-ShareAlikeBY-SA: This work is licensed under a Contemporary Quran Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). If you remix, transform, or build upon the material, you must contribute under the same license as the original

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital mendorong pergeseran paradigma pembelajaran dari pendekatan tradisional menuju pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih menarik, visual, serta mudah diakses oleh peserta didik.¹ Dalam konteks pendidikan modern, media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi menjadi salah satu strategi penting untuk menjawab tantangan pembelajaran di era digital.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki karakteristik khusus karena tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan sikap, nilai, dan karakter religius peserta didik. Materi PAI yang bersifat abstrak, normatif, dan sarat nilai sering kali sulit dipahami apabila disampaikan melalui metode konvensional yang dominan bersifat verbalistik. Kondisi ini menuntut guru PAI untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif agar nilai-nilai keislaman dapat dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh peserta didik secara lebih bermakna.² Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi menjadi relevan dan strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran PAI. Digitalisasi multimedia interaktif terbukti mampu meningkatkan minat belajar, partisipasi, serta pemahaman peserta didik melalui integrasi unsur visual dan audio yang sistematis.³ Media digital memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan bermakna.⁴ Selain itu, penggunaan media digital seperti video pembelajaran, kuis daring, dan platform e-learning dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep keagamaan, serta literasi religius peserta didik, terutama pada generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital.⁵

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK efektif dalam menyampaikan materi PAI yang berkaitan dengan ibadah, akhlak, dan sejarah Islam secara lebih

- 1 Astuti, Anggun Windi. "Peran Media Pembelajaran TIK untuk Mendukung Pembelajaran PAI yang Interaktif di Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta." *Pendidikan Madrasah* 9, no. 2 (2024): 285–290.
- 2 Latif, Muhammad, and Fadriati. "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits." *JRPP: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 3340–3348.
- 3 Fajriansyah, Apriani Putri, Dika Merlianda, and Neni. "Digitalisasi Materi Ajar PAI Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Al Ikhlas: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 1–13.
- 4 Indartiwi, Asih, Julia Wulandari, and Tenti Novela. "Peran Media Interaktif dalam Pembelajaran." In *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional: Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0*, 28–31. n.p., n.d.
- 5 Fitri, Roza Rahma. "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SMKN 9 Padang." *Pendidikan Tuntas* 2, no. 4 (2024): 758–764.

konkret dan aplikatif. Pemanfaatan media interaktif di madrasah dan sekolah menengah terbukti berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter peserta didik⁶. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa teknologi tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam, melainkan dapat berfungsi sebagai sarana dakwah dan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman⁷.

Meskipun demikian, kajian-kajian sebelumnya cenderung masih bersifat parsial, karena lebih banyak menyoroti penggunaan media tertentu secara terpisah, seperti video pembelajaran, e-learning, atau aplikasi digital, tanpa membahasnya secara komprehensif sebagai sebuah strategi pembelajaran yang terintegrasi. Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengkaji media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI dengan menekankan keterpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta integrasinya dengan nilai-nilai Islam secara konseptual dan normatif.⁸ Cela penelitian ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih sistematis dan holistik mengenai konsep, jenis, serta tantangan implementasi media pembelajaran interaktif berbasis IT dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan gap penelitian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi, mengidentifikasi jenis-jenis media yang relevan untuk pembelajaran PAI, serta menganalisis tantangan dan peluang implementasinya dalam konteks pendidikan Islam. Artikel ini menawarkan kebaruan (novelty) berupa pendekatan konseptual yang memosisikan media pembelajaran interaktif berbasis IT tidak hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi sebagai strategi pembelajaran terpadu yang berorientasi pada penguatan pemahaman keagamaan, pembentukan karakter, dan internalisasi nilai-nilai Islam di era digital.

Secara normatif, pemanfaatan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam harus berlandaskan prinsip-prinsip pedagogis Islami yang menekankan hikmah, keteladanan, dan pendekatan yang humanis.⁹ Prinsip ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang menegaskan pentingnya menyampaikan ajaran agama dengan cara yang bijaksana, nasihat yang baik, serta dialog yang santun dan argumentatif. Ayat ini menjadi landasan teologis bahwa penggunaan media pembelajaran, termasuk media berbasis teknologi informasi, harus diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik, yaitu membentuk insan beriman, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman secara bijak.¹⁰

-
- 6 Ningsih, Farikha Septia, and Munawir. "Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Menunjang Pemahaman Siswa MI di Era Society 5.0." *Al-Man'izahob* 6, no. 1 (2024): 683–698.
- 7 Mubarok, Muhammad Rizqi, Latifatul Isro'iyah, and Nurul Atikoh. "Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan." *ICPIE: International Conference on Pesantren and Islamic Education* 1, no. 1 (2025): 51–58.
- 8 Aulia, Fatimatul, and Muhammad Toriqularif. "Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam." *Dar El Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora* 12, no. 1 (2025): 157–170.
- 9 Muhammad Yusuf Pratama, Ahmad Nabil Annuha, Ahmad Farid Fanani, and Muhammad Azlan Lubis. "Islamic Religious Education in Indonesia: Roles, Implementation, and Methods in Shaping Islamic Character in the Modern Era." *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 2, no. 3 (October 13, 2025): 282–92. <https://doi.org/10.58230/ijier.v2i3.422>.
- 10 Latif, Muhammad, and Fadriati. "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits." *JRPP: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 3340–3348.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji secara konseptual dan analitis pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), serta mengidentifikasi jenis, peran, dan tantangan implementasinya dalam konteks pendidikan Islam. Studi pustaka dianggap relevan karena memungkinkan peneliti menelusuri, membandingkan, dan mensintesis berbagai temuan ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya secara sistematis dan mendalam. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data sekunder, yang meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding ilmiah, serta buku-buku akademik yang relevan dengan topik media pembelajaran interaktif, teknologi informasi dalam pendidikan, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria kesesuaian topik, kebaruan publikasi (terutama dalam rentang tahun 2019–2025), serta kredibilitas sumber, sehingga dapat mendukung analisis yang komprehensif dan aktual.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan pengkajian literatur secara sistematis, baik melalui jurnal daring, repositori ilmiah, maupun publikasi prosiding yang relevan. Setiap sumber yang diperoleh kemudian dibaca secara kritis untuk mengidentifikasi gagasan utama, konsep, temuan penelitian, serta argumen yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menginventarisasi dan mengklasifikasikan data berdasarkan tema penelitian, seperti konsep media pembelajaran interaktif, jenis-jenis media berbasis IT, manfaat, serta tantangan implementasinya dalam pembelajaran PAI; (2) menganalisis dan menafsirkan data dengan mengaitkan temuan antar-sumber untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan pandangan; serta (3) mensintesis hasil analisis untuk menghasilkan pemahaman yang utuh dan terintegrasi mengenai peran media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui tahapan analisis tersebut, penelitian ini berupaya menghasilkan pemaparan yang sistematis dan argumentatif, sehingga mampu memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang relevan dengan perkembangan teknologi, sekaligus tetap berlandaskan pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip pendidikan Islam.

Selain kajian yang menyoroti aspek media dan teknologi pembelajaran, sejumlah penelitian mutakhir juga menegaskan pentingnya dimensi manajerial dan pedagogis dalam mendukung efektivitas implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian Salsabilla, Asiyah, dan Sutiyono (2024) menunjukkan bahwa pengembangan profesionalitas guru yang dikelola secara sistematis berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Temuan ini relevan dengan pembelajaran PAI berbasis media interaktif, karena keberhasilan pemanfaatan teknologi sangat ditentukan oleh kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam merancang serta mengelola pembelajaran yang bermakna.¹¹

¹¹ Imelia Salsabilla, Nur Asiyah, and Agus Sutiyono, “Management of Teacher Professionality Development in Primary Schools,” *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya* 7, no. 1 (2024): 64–79, <https://doi.org/10.52166/edu-religia.v7i1.68615>.

Selanjutnya, studi Salsabilla dan Ikhrom (2024) mengenai implementasi project-based learning pada pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta internalisasi nilai-nilai keislaman. Hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi dapat berfungsi secara optimal apabila diintegrasikan dengan model pembelajaran yang mendorong kemandirian, kolaborasi, dan refleksi peserta didik¹². Dalam konteks yang lebih luas, penelitian Salsabilla et al. (2025) tentang manajemen adaptasi diri mahasiswa Thailand dalam program pendidikan guru di perguruan tinggi Islam di Indonesia menegaskan bahwa pengelolaan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap perbedaan latar belakang peserta didik menjadi kunci keberhasilan proses pendidikan. Temuan ini relevan dengan pembelajaran PAI berbasis teknologi, karena media digital memungkinkan fleksibilitas, personalisasi, dan adaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di era global¹³. Dengan demikian, ketiga penelitian tersebut memperkuat landasan konseptual bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis IT dalam PAI tidak dapat dilepaskan dari aspek manajemen guru, pendekatan pedagogis, dan kemampuan adaptasi dalam lingkungan pendidikan yang dinamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Media Pembelajaran Interaktif Berbasis IT Pada Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai sumber ilmiah, media adalah alat untuk berkomunikasi, yang bisa berupa tulisan atau gambar bergerak, serta semua bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi¹⁴. Di sisi lain, pembelajaran dipahami sebagai situasi yang sengaja diciptakan untuk membantu siswa aktif terlibat dalam proses belajar. Maka, proses mengajar dan belajar sebenarnya adalah suatu bentuk komunikasi antara guru dan siswa¹⁵. Dalam hal ini, media pembelajaran bisa dipahami sebagai segala hal yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan, sehingga siswa dapat memahami, menangkap, dan memberi arti pada materi yang disampaikan¹⁶.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran yang interaktif, ada beberapa jenis komunikasi yang terjadi, yaitu komunikasi satu arah, komunikasi dua arah, dan

12 Imelia Sahda Salsabilla and Ikhrom Ikhrom, “Implementation of Project Learning (PAI) with Independent Curriculum in Elementary Schools,” *Didaktika Islamika* 15, no. 1 (2024): 24–36.

13 Imelia Sahda Salsabilla, Wahyudi Wahyudi, Nasikhin Nasikhin, Nur Asiyah, and A. R. A. Panaemale, “Self Adaptation Management of Thailand Students in the Teacher Training Program at Islamic Universities in Indonesia,” *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2025): 74–86.

14 Fatimatul Aulia and Muhammad Toriqularif, “Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam,” *Dar El Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 12, no. 1 (2025): 157–70.

15 Farikha Septia Ningsih and Munawir, “Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Dalam Menunjang Pemahaman Siswa MI Di Era Society 5.0,” *Al-Man’izah* 6, no. 1 (2024): 683–98.

16 Pipi Sopyani, Siti Rohmatin Nur Ifana, and Sutiah, “Dampak Penggunaan Media Pembelajaran ICT Pada Pembelajaran PAI Terhadap Pendidikan Karakter,” *MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1 (2025): 73–95.

komunikasi multi arah yang berlangsung antara guru dan siswa¹⁷. Media interaktif dapat dipahami sebagai penggunaan komputer yang memungkinkan penggabungan berbagai komponen multimedia, seperti tulisan, gambar, suara, animasi, dan video, menjadi satu kesatuan yang teratur dengan alat untuk menavigasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, menciptakan, dan berkomunikasi¹⁸.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi informasi didasari oleh prinsip pembelajaran yang aktif dan mempunyai makna. Media interaktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk tidak hanya menerima informasi dengan cara yang pasif seperti dalam metode pembelajaran tradisional, tetapi juga untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar. Sebagai contoh, penggunaan kuis interaktif dapat membantu siswa untuk menilai sejauh mana mereka memahami materi PAI dengan segera, sedangkan penggunaan video animasi dan simulasi dapat menjelaskan konsep-konsep yang sulit seperti cerita nabi, cara beribadah, atau nilai-nilai moral dengan cara yang lebih jelas. Hasil ini menunjukkan bahwa media interaktif yang berbasis teknologi informasi sangat membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa mengenai materi PAI¹⁹.

Lebih jauh, penelitian menunjukkan bahwa alat pembelajaran interaktif yang menggunakan teknologi informasi adalah sarana yang memanfaatkan komputer dan internet untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, efektif, dan efisien. Alat ini dianggap sebagai sebuah inovasi dalam pendidikan di zaman revolusi industri 4.0 yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbanyak akses informasi, serta menciptakan siswa yang mengerti teknologi, berpikir kritis, dan kreatif. Dalam pembelajaran PAI, penggunaan media yang berbasis IT tidak hanya difokuskan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan sikap religius dan karakter islami siswa²⁰.

Namun, hasil penelitian juga menekankan bahwa pemilihan media pembelajaran dalam PAI harus memperhatikan pertumbuhan jiwa keagamaan dan kemampuan berpikir siswa. Media yang dipilih perlu sesuai dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk iman, akhlak, dan spiritualitas. Prinsip ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125 yang menyoroti pentingnya menyampaikan pesan dengan bijaksana, nasihat yang baik, serta pendekatan yang sopan dan argumentatif.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمُوعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”

17 Asih Indartiwi, Julia Wulandari, and Tenti Novela, “Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran,” in *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional “Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0,”* n.d., 28–31.

18 Ningsih and Munawir, “Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Dalam Menunjang Pemahaman Siswa MI Di Era Society 5.0.”

19 Dimas Purnomo, Muhammad Afif Marta, and Gusmaneli, “Pemanfaatan Media Interaktif Dalam Strategi Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2025): 414–27, [https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237](https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237).

20 Ester Emerita Tarigan, “Pembelajaran Melalui Media Berbasis IT Di Sekolah Dasar,” in *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, vol. 3, 2019, 987–90, <http://semnasfis.unimed.ac.id>.

Ayat ini menyatakan dasar normatif bahwa pemanfaatan media pembelajaran, termasuk yang berbasis teknologi informasi, harus mengutamakan etika, kebijaksanaan, dan tujuan dakwah yang positif. Jadi, media pembelajaran interaktif yang berbasis teknologi informasi dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertindak sebagai alat untuk menyampaikan ilmu, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman.²¹

Jenis Media Pembelajaran Interaktif Berbasis IT Pada Pembelajaran PAI

Hasil dari penelitian tentang literatur menunjukkan bahwa ada berbagai tipe media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI. Aryanda (2025) mengungkapkan beberapa tipe media yang biasanya dipakai, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Video Pembelajaran: Memanfaatkan video edukasi yang menarik, seperti animasi atau rekaman kuliah, dapat membantu menjelaskan topik yang lebih rumit seperti cerita para nabi, perjalanan haji, atau dasar-dasar ajaran Islam.
2. E-Book dan Modul Digital: Alat ini membantu siswa untuk melihat materi belajar dengan cara yang interaktif. Mereka bisa menandai hal-hal penting, membuat catatan, dan menggunakan hyperlink untuk mencari informasi tambahan.
3. Simulasi dan Permainan Edukatif: Aktivitas simulasi dan permainan yang mencakup bagian-bagian dari agama Islam, seperti cara menghitung zakat atau mensimulasikan perjalanan haji, dapat menawarkan pengalaman belajar yang seru dan mendalam.
4. Forum Diskusi Online: Platform seperti Google Classroom atau Edmodo bisa dipakai untuk berbicara tentang isu-isu agama Islam, saling bertukar ide, dan bekerja sama untuk mencari solusi.
5. Infografis dan Presentasi Interaktif: Dengan menggunakan alat seperti Prezi atau Canva, seseorang dapat membuat infografis dan presentasi yang mampu menampilkan hubungan antar berbagai konsep dalam Islam, seperti lima rukun Islam atau prinsip-prinsip akhlak.
6. Podcast: Podcast yang membahas berbagai topik mengenai agama Islam, seperti sejarah Islam, penjelasan Al-Qur'an, atau ceramah dari tokoh agama, bisa memberi pengetahuan tambahan kepada siswa dengan cara yang lebih santai dan mudah dicapai.
7. Aplikasi Pendidikan: Aplikasi yang menyediakan kuis, game, atau latihan terkait agama Islam untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Temuan ini diperkuat oleh Rahimah dkk. (2025) yang mengelompokkan media interaktif berbasis IT dalam pembelajaran PAI ke dalam beberapa kategori utama yaitu:

1. Aplikasi Digital
Aplikasi digital adalah program atau platform yang menggunakan teknologi untuk membantu proses belajar secara interaktif dan fleksibel. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, beberapa aplikasi digital seperti Qur'an Digital, Quizizz, Kahoot, Canva, dan Wordwall membantu guru dalam menyampaikan materi, membuat kuis, serta menguji pemahaman siswa. Selain itu, aplikasi keislaman berbasis mobile juga memiliki fitur untuk menghafal, menerjemahkan, dan mencari hadis, sehingga siswa bisa belajar sendiri tanpa menghilangkan nilai spiritualnya. Aplikasi ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran PAI, karena selain membantu guru, aplikasi ini juga membuat pembelajaran lebih kontekstual, menyenangkan, dan sesuai dengan karakter siswa yang sudah terbiasa dengan dunia digital, tetapi tanpa kehilangan nilai-nilai spiritualnya.
2. Video Pembelajaran dan Animasi

21 Muhammad Latif and Fadriati, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits," *JRPP: Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 3340–48.

Video pembelajaran dan animasi merupakan media visual yang digunakan untuk menyajikan materi Al-Qur'an Hadits secara interaktif, seperti penjelasan tafsir, kisah nabi, atau tutorial tajwid. Media ini memudahkan siswa memahami makna ayat secara konkret, dapat diakses ulang di rumah, mengikuti alur penjelasan guru secara konsisten, dan memperkuat internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an, termasuk nilai tawakkal dan perlindungan kepada Allah. Media ini dianggap mampu memberikan kontribusi pada pembelajaran PAI karena bukan hanya meningkatkan daya tangkap siswa, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai-nilai Al-Quran.

3. Multimedia Interaktif Berbasis Android/Web

Multimedia interaktif adalah media pembelajaran yang menggabungkan teks, gambar, audio, dan video dalam satu platform, baik berbasis desktop, web, maupun mobile. Contohnya, e-modul Android memungkinkan siswa mendengarkan tilawah, membaca tafsir, dan mengikuti kuis secara langsung, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan meningkatkan pemahaman serta retensi informasi. Penggunaan media ini harus terencana, selaras dengan tujuan pembelajaran, dan diintegrasikan dengan pendekatan pedagogis serta nilai-nilai spiritual. Keberhasilan implementasinya bergantung pada kompetensi guru dan dukungan sarana-prasarana, sehingga media dapat meningkatkan minat belajar dan internalisasi nilai Al-Qur'an secara kontekstual dan bermakna. Media ini dianggap bisa meningkatkan pemahaman, minat belajar dan internalisasi nilai qur'ani secara kontekstual dan bermakna dalam kehidupan modern²².

Dalam pembelajaran PAI, beberapa media tersebut dianggap bisa membantu proses belajar lebih efektif karena meningkatkan keterlibatan siswa, memudahkan pemahaman tentang konsep, mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel, serta mendorong siswa untuk belajar secara aktif. Dengan demikian, media interaktif ini mampu memberikan kontribusi yang baik dalam pembelajaran PAI²³. Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dipilih karena mampu memancing minat, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap pelajaran PAI. Dengan demikian, siswa lebih antusias dan senang belajar, sehingga mereka lebih mengikuti pelajaran dan semangat belajar terhadap PAI serta BP meningkat. Strategi pembelajaran ini membutuhkan partisipasi aktif dari siswa, namun peran guru tetap penting, yaitu memberikan semangat, dorongan, serta bimbingan belajar kepada siswa²⁴.

Tantangan dalam penerapan media pembelajaran interaktif berbasis IT pada Pembelajaran PAI

Meskipun memiliki banyak manfaat, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI masih menghadapi beberapa hambatan. Beberapa hambatan tersebut antara lainnya adalah:

1. Keterbatasan Infrastruktur

Tidak semua guru dan siswa memiliki akses yang cukup baik ke perangkat dan internet, terutama di daerah yang jauh. Meskipun pelajaran bisa dilakukan secara daring, hal ini bisa mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, yang berdampak pada pembinaan karakter dan pengembangan spiritualitas. Di sisi kemampuan digital, beberapa mahasiswa

22 Anna Rahimah, M Fadli, and Rosminawati, "Pengembangan Produk Media Information and Communication Technology Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits," *Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 21312–18.

23 Aryanda Yulistia Marpaung, "Peran Media Interaktif Dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Abad 21," *Edukatif* 3, no. 1 (2025): 65–70, <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>.

24 Roza Rahma Fitri, "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SMKN 9 Padang," *Pendidikan Tuntas* 2, no. 4 (2024): 758–64.

- dan dosen masih kurang mahir, sehingga perlu dilatih dan disesuaikan lagi²⁵.
2. Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi
Kurangnya pelatihan teknologi bagi guru PAI menjadi tantangan yang serius. Menurut Hidayati dan Hafiz (2024), sekitar 60% guru PAI di Indonesia masih kesulitan menggunakan aplikasi seperti Google Classroom atau Assemblr Edu untuk menyampaikan materi agama secara interaktif. Padahal, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membutuhkan pemahaman teknis, seperti membuat konten augmented reality (AR) atau mengelola forum diskusi online. Karena itu, banyak guru masih menggunakan metode mengajar ceramah biasa, yang justru mengurangi kemungkinan meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan demikian, pelatihan yang terus-menerus dan kurikulum yang berbasis literasi digital bagi guru menjadi solusi yang sangat diperlukan²⁶.
 3. Keterbatasan Konten yang Sesuai dengan Nilai-Nilai Agama Islam
Salah satu masalah utama dalam menggunakan media pembelajaran digital di bidang pendidikan Agama Islam adalah kurangnya konten yang sesuai dengan ajaran agama. Membuat materi digital yang sesuai dengan nilai Islam harus dilakukan secara hati-hati agar tidak melanggar prinsip agama. Karena itu, penting untuk bekerja sama dengan ahli agama dalam membuat konten digital agar tetap benar dan tepat.
 4. Keterbatasan Pelatihan untuk Guru
Banyak guru masih belum pernah ikut pelatihan yang cukup untuk menggunakan teknologi digital dalam mengajar Pendidikan Agama Islam. Pelatihan ini penting agar mereka bisa menggunakan media pembelajaran digital dengan cara yang baik dan sesuai dengan tujuan mengajar Pendidikan Agama Islam.
 5. Hambatan Budaya dan Resistensi terhadap Metode Pengajaran Digital
Di beberapa kelompok masyarakat, terdapat hambatan karena adat istiadat dalam menerapkan pengajaran agama menggunakan cara digital. Beberapa orang tua dan guru mungkin lebih suka metode lama dalam mengajar agama, sehingga mereka cenderung menolak penggunaan teknologi di kelas agama²⁷.
- Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada, Syakur dan Hendrawati (2025) menyampaikan beberapa solusi strategis yang bisa digunakan dalam pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi pada pembelajaran PAI, yaitu sebagai berikut:
1. Penguatan Kompetensi Digital dan Spiritual Guru PAI
Guru PAI adalah tokoh utama yang menghubungkan teknologi dengan nilai-nilai Islam. Dibutuhkan program pelatihan yang berkelanjutan, tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan teknis dalam menggunakan teknologi, tetapi juga untuk memperkuat keimanan dan semangat spiritual guru. Dengan demikian, mereka bisa memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk menyampaikan pesan agama dan membentuk sikap moral peserta didik. Pelatihan berbasis TPACK dapat membantu guru menggabungkan teknologi secara tepat dalam proses belajar mengajar, sekaligus menjaga makna dan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran.
 2. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Konten Digital

25 Muhammad Rizqi Mubarok, Latifatul Isro'iyah, and Nurul Atikoh, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan," *ICPIE: International Conference on Pesantren and Islamic Education* 01, no. 01 (2025): 51–58, <https://jurnal.iaiannawawi.ac.id/index.php/icpie/article/view/300>.

26 Rizqi Hidayati and Hafidz, "Inovasi Dan Optimalisasi Media Digital Berbasis TIK Dalam Pembelajaran PAI," *JIES (Journal of Islamic Education Studies)* 4, no. 1 (2025): 18–26.

27 Dewi Safitri et al., "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Dalam Pendidikan: Tinjauan Sistematis Lintas Disiplin Ilmu," in *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, vol. 6, 2025, 1714–21.

Konten pembelajaran digital harus dikembangkan dengan memasukkan nilai-nilai keislaman, seperti kejujuran, tanggung jawab, adab, dan keikhlasan. Menggunakan video interaktif, komik digital, atau animasi yang berisi ajaran Islam dapat menjadi cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral secara menarik dan sesuai dengan ciri khas generasi digital. Guru PAI juga bisa memanfaatkan media seperti YouTube Edu atau aplikasi Islamic Learning Platform untuk menyampaikan pesan dakwah yang relevan dengan konteks zaman sekarang namun tetap sesuai dengan ajaran Islam.

3. Penguatan Etika Digital dan Literasi Media Islami

Supaya teknologi tidak digunakan untuk hal yang merugikan, siswa perlu dipahami cara bermedia digital dengan sopan dan sesuai aturan. Etika digital dari perspektif Islam menekankan tiga prinsip utama, yaitu maslahah (memberikan manfaat), amanah (bertanggung jawab), dan ihsan (melakukan kebaikan). Guru bisa membantu siswa mengerti hal ini dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi nyata, seperti menganalisis kasus penggunaan media sosial, plagiarisme, dan privasi digital dari sudut pandang Islam.

4. Kolaborasi antara Lembaga Pendidikan, Pemerintah, dan Komunitas Digital Islam

Kerja sama antara sekolah, pemerintah, dan organisasi keagamaan Islam penting untuk memperkuat fasilitas pendidikan dan memberikan alat digital sesuai dengan nilai-nilai Islam. Contohnya, pembuatan platform belajar online berbasis PAI yang menyediakan materi interaktif, buku digital, dan ruang untuk berdiskusi tentang Islam bisa meningkatkan kemampuan belajar siswa sekaligus memastikan konten pembelajaran tetap terjaga kebenarannya dan kualitasnya.

5. Penguatan Motivasi dan Karakter Peserta Didik

Motivasi belajar siswa bisa ditingkatkan dengan menggunakan metode belajar yang lebih menarik dan relevan, seperti permainan edukatif yang bernuansa Islam atau proyek yang berlandaskan nilai. Guru juga sangat penting dalam menjadi teladan yang baik, sehingga siswa tidak hanya mengerti teknologi, tetapi juga bisa memanfaatkan teknologi untuk kebaikan dan mengembangkan potensi diri secara islami.

6. Kebijakan dan Supervisi Pendidikan Berbasis Nilai Islam

Lembaga pendidikan harus memiliki aturan yang mengatur penggunaan teknologi dengan cara yang tepat dan sesuai dengan ajaran agama. Pihak yang mengawasi pendidikan perlu memperhatikan konten yang digunakan, cara berinteraksi secara digital, serta bagaimana nilai-nilai Islam terintegrasi dalam teknologi pembelajaran. Dengan membuat aturan yang mendukung pendidikan yang memiliki nilai moral dan karakter, penggunaan teknologi dalam mata pelajaran Agama Islam bisa menjadi sarana untuk memperkuat iman, bukan hanya alat untuk menyampaikan pengetahuan saja²⁸.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara kognitif, afektif, dan spiritual. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan guru, dukungan sistem pendidikan, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap tahapan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan media interaktif berbasis IT harus dipahami sebagai bagian dari strategi pembelajaran PAI yang holistik, adaptif, dan berorientasi pada pembentukan karakter religius peserta didik di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi memiliki peran strategis dalam

²⁸ Subki Abdul Syakur and Titi Hendrawati, "Tantangan Dan Solusi Dalam Implementasi Teknologi Di Pembelajaran PAI," *ARJI: Action Research Journal Indonesia* 7, no. 4 (2025): 3532–50, <https://doi.org/10.61227>.

meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media tersebut tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pemahaman kognitif peserta didik terhadap materi PAI, tetapi juga mampu mendorong keterlibatan aktif, refleksi, serta internalisasi nilai-nilai keislaman secara lebih kontekstual. Pemanfaatan media interaktif memungkinkan materi PAI yang bersifat abstrak dan normatif disajikan secara lebih konkret, visual, dan bermakna, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI yang mencakup aspek pengetahuan, sikap religius, dan pembentukan karakter islami di era digital.

Secara ilmiah, artikel ini memberikan kontribusi konseptual dengan memosisikan media pembelajaran interaktif berbasis IT bukan sekadar sebagai alat bantu teknis, melainkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran PAI yang terpadu dan bernilai pedagogis. Integrasi antara media digital, pendekatan pembelajaran aktif, serta penguatan profesionalitas dan manajemen guru menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI sangat ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia dan keselarasan dengan nilai-nilai Islam. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena bersifat studi pustaka, sehingga belum menyajikan data empiris terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis IT dalam konteks kelas PAI secara langsung.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan kajian empiris melalui pendekatan kualitatif lapangan, eksperimen, atau metode campuran guna menguji secara langsung dampak penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi terhadap hasil belajar, sikap religius, dan karakter peserta didik. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada pengembangan model pembelajaran PAI berbasis media interaktif yang terintegrasi dengan kurikulum, penguatan kompetensi digital dan spiritual guru, serta adaptasi pembelajaran PAI dalam konteks keberagaman budaya dan globalisasi pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Fatimatul, and Muhammad Toriqularif. "Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam." *Dar El Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 12, no. 1 (2025): 157–70.
- Fitri, Roza Rahma. "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SMKN 9 Padang." *Pendidikan Tuntas* 2, no. 4 (2024): 758–64.
- Hidayati, Rizqi, and Hafidz. "Inovasi Dan Optimalisasi Media Digital Berbasis TIK Dalam Pembelajaran PAI." *JIES (Journal of Islamic Education Studies)* 4, no. 1 (2025): 18–26.
- Indartiwi, Asih, Julia Wulandari, and Tenti Novela. "Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran." In *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0,"* 28–31, n.d.
- Latif, Muhammad, and Fadriati. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *JRPP: Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 3340–48.
- Marpaung, Aryanda Yulistia. "Peran Media Interaktif Dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Abad 21." *Edukatif* 3, no. 1 (2025): 65–70. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>.

- Mubarok, Muhammad Rizqi, Latifatul Isro'iyah, and Nurul Atikoh. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan." *ICPIE: International Conference on Pesantren and Islamic Education* 01, no. 01 (2025): 51–58. <https://jurnal.iaiannawawi.ac.id/index.php/icpie/article/view/300>.
- Ningsih, Farikha Septia, and Munawir. "Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Dalam Menunjang Pemahaman Siswa MI Di Era Society 5.0." *Al-Mau'izhoh* 6, no. 1 (2024): 683–98.
- Pratama, Muhammad Yusuf, Ahmad Nabil Annuha, Ahmad Farid Fanani, and Muhammad Azlan Lubis. "Islamic Religious Education in Indonesia: Roles, Implementation, and Methods in Shaping Islamic Character in the Modern Era." *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 2, no. 3 (October 13, 2025): 282–92. <https://doi.org/10.58230/ijier.v2i3.422>.
- Purnomo, Dimas, Muhammad Afif Marta, and Gusmaneli. "Pemanfaatan Media Interaktif Dalam Strategi Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2025): 414–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237>.
- Rahimah, Anna, M Fadli, and Rosminawati. "Pengembangan Produk Media Information and Communication Technology Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits." *Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 21312–18.
- Safitri, Dewi, Wahyuni Manik, Tasnim Yawai, and Nadiah Khairunnisa. "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Dalam Pendidikan: Tinjauan Sistematis Lintas Disiplin Ilmu." In *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 6:1714–21, 2025.
- Sopyani, Pipi, Siti Rohmatin Nur Ifana, and Sutiah. "Dampak Penggunaan Media Pembelajaran ICT Pada Pembelajaran PAI Terhadap Pendidikan Karakter." *MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1 (2025): 73–95.
- Syakur, Subki Abdul, and Titi Hendrawati. "Tantangan Dan Solusi Dalam Implementasi Teknologi Di Pembelajaran PAI." *ARJI: Action Research Journal Indonesia* 7, no. 4 (2025): 3532–50. <https://doi.org/10.61227>.
- Tarigan, Ester Emerita. "Pembelajaran Melalui Media Berbasis IT Di Sekolah Dasar." In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3:987–90, 2019. <http://semnasfis.unimed.ac.id>.